

**PENERAPAN AKUNTANSI PERTANGUNGJAWABAN SOSIAL
DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN BIAYA SOSIAL
DAN LAPORAN NILAI TAMBAH
(KASUS PADA PT ERATEX DJAJA LTD. TBK PROBOLINGGO)**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



DIAJUKAN OLEH

YUDHIARTO

No. Pokok : 049816207

KEPADA

**FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2004

SKRIPSI

**PENERAPAN AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN SOSIAL
DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN BIAYA SOSIAL
DAN LAPORAN NILAI TAMBAH
(KASUS PADA PT ERATEX DJAJA LTD. TBK. PROBOLINGGO)**

DIAJUKAN OLEH :

YUDHIARTO

No. Pokok : 049816207



TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,


Dra. YUSTRIDA BERNAWATI, M.Si. Ak

TANGGAL *25-8-2017*

KETUA PROGRAM STUDI,


Drs. M. SUYUNUS, MAFIS., Ak

TANGGAL *30-8-07*

ABSTRAKSI

Sebagai salah satu pelaku ekonomi yang mempunyai pengaruh luas terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat, perusahaan semestinya tidak hanya bertanggung jawab kepada investor dan kreditor, tetapi juga kepada lingkungan sosialnya. Hubungan antara perusahaan dengan masyarakat mengharuskan perusahaan memberikan laporan kepada masyarakat tentang sumber daya ekonomi yang digunakan, hasil-hasil yang dicapai dan biaya sosial yang timbul dari penggunaan sumber daya ekonomi tersebut. Masyarakat menuntut adanya tanggung jawab sosial dari perusahaan dengan memberikan kontribusi timbal balik kepada lingkungan sosialnya.

Penerapan akuntansi pertanggungjawaban sosial banyak mengalami kendala dalam penyajiannya di laporan keuangan, terutama dalam masalah pengukuran dan tidak adanya standar akuntansi yang baku mengenai pengukuran dan pelaporan elemen-elemen biaya sosial dalam laporan keuangan. Salah satu cara yang dapat dilakukan dalam penerapan akuntansi pertanggungjawaban sosial adalah pendekatan biaya yang dikeluarkan. Pendekatan ini menyajikan daftar pengeluaran dari masing-masing aktivitas sosial perusahaan yang diukur dalam satuan uang dan dapat diperbandingkan dengan tahun lainnya. Subyek penelitian ini adalah PT. Eratex Djaja Ltd. Tbk Probolinggo yang merupakan perusahaan swasta dibidang industri tekstil dan garmen.

Dengan menggunakan pendekatan biaya yang dikeluarkan maka semua biaya sosial dikuantifikasikan dalam sebuah laporan biaya sosial. Bentuk laporan lain yang disusun adalah laporan nilai tambah yang dapat memberikan informasi distribusi nilai tambah yang dihasilkan perusahaan kepada pihak-pihak yang turut menyumbangkan perannya bagi kelangsungan hidup perusahaan, antara lain para karyawan, pemberi dana, pemerintah, masyarakat, dan perusahaan itu sendiri. Dari laporan nilai tambah dapat diketahui tingkat efisiensi dan produktifitas dari masing-masing input sumber daya terhadap nilai tambah yang dihasilkan oleh perusahaan.

Perusahaan telah melaksanakan aktivitas-aktivitas sosial dalam struktur biayanya, namun belum melaporkannya secara khusus dalam suatu laporan pertanggungjawaban sosial. Dari penyusunan laporan biaya sosial dan laporan nilai tambah tahun 2000 hingga 2002 menunjukkan penurunan kepedulian perusahaan terhadap lingkungan sosialnya yang diindikasikan oleh makin turunnya jumlah biaya sosial dan nilai tambah perusahaan. Penilaian kinerja sosial ekonomi dari laporan nilai tambah menunjukkan bahwa tingkat efisiensi penjualan pada tahun 2002 mengalami kenaikan, tetapi efisiensi aktiva dan ekuitas menunjukkan hasil sebaliknya. Kecenderungan menurun juga terlihat pada tingkat produktifitas aktiva dan modal saham. Tingkat produktifitas tenaga kerja cenderung stabil bahkan lebih baik dari tahun 2001 yang mengindikasikan berhasilnya upaya perusahaan meningkatkan kinerja sumber daya manusia dengan memberikan perhatian lebih pada tingkat kesejahteraannya.